

ANALISIS NILAI MORAL NOVEL *KKN DI DESA PENARI* KARYA SIMPLEMAN MELALUI PENDEKATAN PSIKOLOGI

Shelby Ayu¹, Satinem², Tri Astuti³

Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia STKIP PGRI Lubuklinggau^{1,2,3}

Email: shelbyayu0@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan nilai moral novel *KKN di Desa Penari* Karya Simpleman melalui Pendekatan Psikologi. Jenis penelitian deskriptif kualitatif dengan menggunakan metode analisis isi. Subyek penelitian yaitu novel *KKN di Desa Penari* Karya Simpleman. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini yaitu teknik pustaka, catat, dan pengkodean. Teknik analisis data yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan dan verifikasi. Hasil penelitian pada novel *KKN di Desa Penari* menemukan data yang mencakup nilai moral HMDT ditinjau dari segi id 5 kutipan, ego 7 kutipan, super ego 6 kutipan. HMDDS ditinjau dari segi id terdapat 8 kutipan, ego 11 kutipan, super ego 1 kutipan. HMDML ditinjau dari segi id 18 kutipan, ego 6 kutipan, super ego 13 kutipan. HMDA ditinjau dari segi id 4 kutipan, ego 2 kutipan dan super ego 1 kutipan. Simpulan penelitian ini mengandung nilai moral yang menggambarkan rasa bersyukur, mengerjakan sholat, berdoa, beristifar, bersyahadat, ikhlas atau pasrah, rasa penasaran, bertanggung jawab terhadap diri sendiri, rasa dendam, percaya diri, rasa takut, sopan santun, rasa empati, menolong sesama, berfikir positif, saling menghargai, saling mengenal, rasa simpati, rasa peduli, kebersamaan, gotong royong, menjaga alam dengan baik, pemanfaatan sumber daya alam yang telah dikaitkan dengan pendekatan psikologi meliputi id terlihat dari keinginan-keinginan tokoh, ego terlihat dari tindakan yang dilakukan tokoh dan super ego terlihat dari kepribadian dan aspek moral pada tokoh.

Kata kunci : Nilai Moral, Karya Sastra, Psikologi.

ABSTRACT

*This study aims to describe the moral value of the novel *KKN in the Desa Penari* Karya Simpleman through a Psychological Approach. This type of descriptive qualitative research uses the content analysis method. The subject of the research is the novel *KKN in Desa Penari* Karya Simpleman. Data analysis techniques were data reduction, data presentation and conclusion drawing and verification. The results of the research on the *KKN* novel in Penari Village found data that included the moral values of HMDT in terms of id 5 quotes, ego 7 quotes, super ego 6 quotes HMDDS in terms of id there are 8 quotes, ego 11 quotes, super ego 1 quote HMDML in terms of id 18 quotes ego 6*

quotes, super ego 13 quotes HMDA in terms of id 4 quotes, ego 2 quotes and super ego 1 quote The conclusion of this study contains moral values that illustrate gratitude, praying, praying, benstifar, shahada, sincere or pa srah, curiosity, responsibility for self, revenge, self-confidence, fear, courtesy, empathy, helping others, positive thinking, mutual respect, knowing each other, sympathy, caring, togetherness, mutual cooperation in protecting nature well , the use of natural resources that has been associated with a psychological approach includes the id seen from the wishes of the character, the ego is seen from the actions taken by the character and the super ego is seen from the personality and moral aspects of the character.

Keywords: *Moral values, literary works, psychology.*

PENDAHULUAN

Karya sastra merupakan imajinasi seorang pengarang yang menggambarkan kisah kehidupan manusia, alam dan yang lainnya menggunakan kata-kata yang dirangkai dengan penuh makna sehingga menjadi sebuah karya yang dapat dinikmati semua kalangan. Salah satu aspek yang mempengaruhi pengarang untuk menciptakan karya sastra adalah keberadaan penikmat sastra atau masyarakat itu sendiri.

Analisis dilakukan sebagai kegiatan mengurai sesuatu berdasarkan pendapat yang telah dikemukakan, pendapat dari Siswanto (2011:10) menjelaskan, analisis merupakan bagian yang tak terpisahkan dari penelitian, sebab kegiatan penelitian menguraikan yaitu memisah-misahkan sesuatu menjadi bagian-bagian yang lebih kecil di dalam suatu identitas dengan cara mengidentifikasi, membanding-bandingkan serta menemukan hubungan berdasarkan parameter tertentu adalah suatu upaya untuk menguji atau membuktikan kebenaran.

Dalam kehidupan sehari-hari masyarakat memiliki berbagai nilai yang diterapkan dalam kehidupan salah satunya adalah nilai moral. Moral berasal dari kata *Mores* yang memiliki makna tata cara dan kehidupan atau adat istiadat, kata moral ini akan selalu terkait dengan aturan, kebiasaan suatu golongan atau masyarakat. Nilai moral berkaitan dengan kebaikan, keluhuran budi pekerti, dan akan selalu dijunjung tinggi dan dihargai. Nurhadi, dkk (Wicaksono, 2017:339) mengemukakan ajaran yang mengandung nilai moral meliputi: nilai moral hubungan manusia dengan Tuhan, nilai moral hubungan manusia dengan dirinya sendiri, nilai moral hubungan manusia dengan manusia lain dalam lingkup sosial dan nilai moral hubungan manusia dengan alam.

Novel merupakan sebuah karya fiksi yang dituliskan dalam bentuk cerita dengan imajinasi yang dilakukan pengarang. Abrams (Nurgiyantoro, 2013:11-12) berpendapat bahwa novel berasal dari bahasa Italia *novella* yang berarti sebuah barang baru yang kecil yang kemudian diartikan sebagai cerita pendek dalam bentuk prosa. Istilah *novella* dan *novelle* memiliki makna yang sama dengan istilah Indonesia *novel* berarti sebuah karya prosa fiksi yang panjangnya cakupan, tidak terlalu panjang namun tidak terlalu pendek. Novel yang digunakan sebagai sumber data penelitian ini adalah novel *KKN di Desa Penari* karya Simpleman dengan jenis novel bergenre horor yang kental dengan nilai moral, budaya dan aspek *id*, *ego* dan *super ego*.

Persoalan yang terjadi dalam kehidupan seperti hubungan manusia dengan diri sendiri, hubungan manusia dengan manusia, hubungan manusia dengan alam dan hubungan manusia dengan Tuhan, hal tersebut berkaitan dengan psikologi yang membahas tentang kejiwaan manusia yang memiliki aspek *id*, *ego* dan *super ego*, keduanya memiliki keterkaitan erat yaitu mempelajari tentang perilaku manusia serta kejiwaan manusia yang terjadi dalam kehidupan. Freud (Minderop, 2018:12) mengatakan bahwa psikologi ialah ilmu yang mempelajari serta menyelidiki perbuatan dan tingkah laku manusia. perbuatan dan tingkah laku tersebut merupakan manifestasi jiwanya, kehidupan jiwa memiliki tiga tingkat kesadaran, yakni sadar (*conscious*), prasadar (*preconscious*), dan tak sadar (*unconscious*). Freud yang membedakan kepribadian menjadi tiga macam, yaitu *id*, *ego* dan *super ego*. *id* merupakan bagian dari kepribadian manusia yang memiliki energy psikis serta naluri yang menekankan manusia agar memenuhi kebutuhan dasar, *ego* terperangkap di antara dua kekuatan yang bertentangan dan dijaga serta patuh pada prinsip realitas dengan mencoba memenuhi kesenangan individu yang dibatasi oleh realitas, dan *super ego* kekuatan moral dan etika dari kepribadian, yang beroperasi memakai prinsip idealistik sebagai lawan dari prinsip kepuasan *id* dan prinsip realistik dari *ego*. Langkah-Langkah dan Proses Analisis Pendekatan Psikologi sebagai berikut: Pendekatan psikologi menekankan kajian keseluruhan baik unsur instrinsik maupun ekstrinsik, namun penekanan pada unsur intrinsik dapat berupa penokohan. Analisis tokoh ditekankan pada nalar perilaku tokoh-tokoh tersebut tidak hanya berfokus pada tokoh utama, tetapi juga tokoh protagonis maupun antagonis. Konflik perwatakan tokoh perlu dikaitkan dengan alur cerita, (Endaswara, 2011:104)

Penelitian ini relevan dengan penelitian yang dilakukan oleh Citra pada tahun 2019 dengan judul *Aspek Psikologi dan Nilai Moral Tokoh Utama dalam Novel Anak Ranta Karya Ahmad Fuadi*. Kesamaannya dengan penelitian penulis yaitu objek yang diteliti yaitu aspek kajiannya yaitu nilai moral dan psikologi. Perbedaan dari penelitian ini terletak pada fokus penelitiannya pada penelitian yang diteliti oleh Citra, penulis tersebut meneliti aspek psikologi dan nilai moral sedangkan yang akan teliti oleh penulis adalah nilai moral yang akan dikupas menggunakan pendekatan psikologi.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini termasuk jenis penelitian deskriptif kualitatif, dengan metode Analisis isi. Penelitian ini mendeskripsikan serta menggambarkan apa yang menjadi masalah, kemudian menganalisis dan menafsirkan data yang ada. Moloeng (Rostiyati dkk, 2019:40) menyatakan bahwa penelitian kualitatif merupakan penelitian yang dimaksudkan untuk memahami fenomena yang dialami subjek penelitian. Deskriptif merupakan penelitian yang berusaha mendeskripsikan suatu gejala, peristiwa, kejadian yang terdapat dalam cerita novel. Noor (Kore, 2019:40). Data dalam penelitian ini yaitu data kualitatif berupa kata-kata bukan angka-angka. Sumber data dalam penelitian ini yaitu novel *KKN di Desa Penari* karya Simpleman yang diterbitkan oleh PT. Bukune Kreatif Cipta di Jakarta Selatan pada tahun 2019. Teknik yang digunakan dalam pengumpulan data pada penelitian ini yaitu teknik pustaka, catat dan pengkodean. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini berasal dari data pada novel *KKN di Desa Penari* karya Simpleman. Langkah-langkah analisis data ialah sebagai berikut: Reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan serta verifikasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari hasil analisis penulis pada novel *KKN di Desa Penari* karya Simpleman ini peneliti menemukan data yang mencakup beberapa nilai moral yang di tinjau dari pendekatan psikologi yang terdiri dari nilai moral hubungan manusia dengan diri sendiri, nilai moral hubungan manusia dengan manusia lain, nilai moral hubungan manusia dengan alam dan nilai moral hubungan manusia dengan Tuhan melalui

pendekatan psikologi yaitu dari segi aspek *id*, *ego* dan *super ego*. Hasil analisis yang dilakukan oleh peneliti pada tabel berikut:

Tabel Kerja 4.1
Nilai Moral dalam Novel *KKN di Desa Penari* Karya Simpleman melalui Pendekatan Psikologi.

	Judul/Sub judul	Nilai Moral											Jumlah		
		HMDT			HMDDS			HMDML			HMDA				
		ID	EG	SG	ID	EG	SE	ID	EG	SE	ID	EG		SE	
1	KKN Di Desa Penari/ "Widya"	001)	005)	012)	021)	026)		038)	056)	062)	075)	080)	081)	46 Kutipan	
		004)	006)	013)	024)	035)		039)	057)	063)	076)				
		005)	009)	015)	025)	036)		040)	058)	064)	078)				
			010)					041)	060)	065)					
			011)					042)		066)					
								043)		067)					
								044)		068)					
								045)		069)					
								046)							
								052)							
								053)							
								054)							
								055)							
2	KKN Di Desa Penari/ "Nur"	002)	007)	014)	018)	027)	037)	047)	059)	070)					35 Kutipan
		003)	008)	016)	019)	028)		048)	061)	071)	077)	079)			
				017)	020)	029)		049)		072)					
					022)	030)		050)		073)					
					023)	031)		051)		074)					
						032)									
						033)									
						034)									
Jumlah		5	7	6	8	11	1	18	6	13	4	2	1	81 Kutipan	

Berdasarkan tabel hasil analisis yang telah penulis lakukan pada novel *KKN di Desa Penari* karya Simpleman, disimpulkan bahwa analisis nilai moral melalui pendekatan psikologi secara keseluruhan berjumlah 81 kutipan yang terdiri dari Nilai moral hubungan manusia dengan Tuhan ditinjau dari segi *id* 5 kutipan, ditinjau dari segi *ego* 7 kutipan , ditinjau dari segi *super ego* 6 kutipan. Nilai moral hubungan manusia dengan dirinya sendiri ditinjau dari segi *id* terdapat 8 kutipan, ditinjau dari segi *ego* 11 kutipan, ditinjau dari segi *super ego* terdiri dari 1 kutipan. Nilai moral hubungan

manusia dengan manusia lain ditinjau dari segi *id* 18 kutipan, ditinjau dari segi *ego* 6 kutipan, ditinjau dari segi *super ego* 13 kutipan. Nilai moral hubungan manusia dengan alam ditinjau dari segi *id* 4 kutipan, ditinjau dari segi *ego* 2 kutipan ditinjau dari segi *super ego* 1 kutipan.

Deskripsi Hasil Analisis Nilai Moral Hubungan Manusia dengan Tuhan Ditinjau dari segi *id*

“Ya alhamdulillah, semoga tugas kita lancar, biar cepet selesai dan aku bisa pulang kampung ke rumahku. Capek jadi anak kos terus, keluh Nur. Hal ini membuat Ayu dan Widya tertawa dan langsung memeluknya.” (KKN di Desa Penari, hal 7).

Pada kutipan tersebut termasuk nilai moral dalam hubungan manusia dengan Tuhan yang di ungkapkan oleh Nur menunjukkan rasa syukur Nur kepada Allah SWT dengan mengucapkan kata “Alhamdulillah” maka hal tersebut cerminan hubungan manusia dengan Tuhannya dengan selalu mengingat dan bersyukur untuk sesuatu yang telah dijalani dalam hidup, alhamdulillah merupakan kalimat yang memiliki makna menyampaikan pujian kepada Allah SWT, menyampaikan rasa syukur sekaligus berikrar bahwa segala kesempurnaan hanya milik Allah SWT. Nilai moral yang beraitan dengan hubungan manusia dengan Tuhan tersebut menunjukkan sikap tokoh Nur yang memiliki keinginan dalam masa studinya, Nur ingin cepat selesai kuliahnya dan segera pulang ke kampung halaman, *id* berusaha untuk menghindari rasa tidak nyaman karena Nur capek terus menerus menjadi anak rantau yang tinggal di kos-kossan. Rasa capek itu timbul dari dalam diri Nur melalui psikis Nur yang sangat kuat agar dapat memenuhi keinginannya yang didorong oleh *id* untuk tidak mensia-siakan waktunya dalam masa studinya agar segera selesai dan kembali ke rumahnya yang berada dikampung.

Ditinjau dari segi *ego*

“Widya harus bisa menjaga kesehatan meski jauh dari keluarga. Ia teringat akan pesan ibunya yang sekarang ada di rumah, mendoakan diri agar dilancarkan segala urusan.” (KKN di Desa Penari, hal 46)

Pada kutipan di atas menunjukkan nilai moral hubungan manusia dengan Tuhan menyangkut berdoa dan memohon kepada Tuhan yang diingatkan oleh Ibunya Widya untuk mendoakan diri agar dilancarkan segala urusan, mendoakan diri sendiri lebih dulu adalah sesuatu yang wajib dilakukan sebelum mendoakan orang lain berdoa artinya

suatu permohonan yang dilakukan oleh manusia kepada Tuhannya, dalam kutipan ini menandakan adanya *ego* yang terdapat pada tokoh Widya, *ego* pada tokoh Widya terdapat pada saat Widya berniat harus menjaga kesehatan saat dirinya berada jauh dari orang tuadan *ego* menyakini tokoh Widya agar berpikir realistik.

Ditinjau dari segi *super ego*

“Syukurlah, perjuangan kita gak sia-sia, kata Ayu, ia masih tidak bisa menahan lonjakan kebahagiaan yang baru ia dengar itu.”(KKN di Desa Penari, hal 7).

Pada kutipan tersebut menggambarkan nilai moral hubungan manusia dengan Tuhan yang terdapat pada kalimat *“syukurlah perjuangan kita ga sia-sia”* kalimat tersebut dilontarkan oleh tokoh Ayu yang menunjukkan bahwa tokoh tersebut merasa bersyukur artinya tokoh Ayu mengungkapkan rasa terima kasih kepada Tuhan dengan cara bersyukur yang telah memberikan kemudahan serta kelancaran atas semua yang telah Ayu dan teman-teman lakukan untuk dapat menjalani KKN. Pada kutipan di atas adanya *super ego* dari tokoh Ayu yang sangat bahagia karena apa yang telah Ayu perjuangkan tidak sia-sia, meski telah mengalami berbagai rintangan untuk dapat mencapai semua yang telah Ayu perjuangkan dengan teman-temannya.

Hasil Analisis Nilai Moral Hubungan Manusia dengan Dirinya Sendiri Ditinjau dari segi *id*

“Ia tidak menyangka akan disambut seperti ini, tapi tiba-tiba pikirannya tertuju pada rasa penasaran yang sedari tadi menghantuinya. Satu yang menjadi pertanyaannya, di mana hajatan yang ia pikir diadakan di desa itu? Sejauh mata memandang, Widya hanya melihat rumah-rumah penduduk, tanpa ada hingar bingar seperti diadakannya sebuah acara.” (KKN di Desa Penari, hal 19)

Pada kutipan di atas menunjukkan nilai moral hubungan manusia dengan dirinya sendiri yang terlihat pada Widya dimana tokoh Widya timbul rasa penasaranyang terus menghantuinya, Widya tidak melihat sebuah hajatan yang dilakukan oleh warga desa, dalam hal ini Widya merasa ada sesuatu aneh yang sedang terjadi. Sejalan dengan hal tersebut rasa penasaran yang terus menghantuinya tokoh Widya merupakan dorongan *id* lewat rasa ingin tahunya yang ada dalam dirinya, oleh sebab itu rasa penasaran itu berujung dengan keinginannya tentang sebuah hajatan yang Widya pikir sedang diadakan di desa hingga Widya mengulik tentang kebenaran tersebut hingga memperhatikan keadaan sekitar desa.

Hasil Analisis Nilai Moral Hubungan Manusia dengan Dirinya Sendiri Ditinjau dari segi ego

(026), *“Tenang saja Bu, dari laporan observasi Ayu sama Nur tempatnya bagus, kok. Ibu percaya saja sama Widya pasti bisa kok, menjaga diri, ucap Widya sembari mengelur punggung tangan ibunya, berharap seluruh kekhawatirannya meluap.”* (KKN di Desa Penari, hal 9).

Pada kutipan di atas termasuk nilai moral dalam hubungan manusia dengan dirinya sendiri menyangkut rasa percaya diri merupakan sikap atas kemampuan sendiri yang terlihat pada *‘Tenang saja Bu’ ‘Ibu percaya saja sama Widya pasti bisa kok, menjaga diri, ucap Widya’*, tokoh Widya merasa yakin atas semua yang menjadi keputusannya Widya merasa mampu menjaga dirinya dengan baik, adanya *ego* pada tokoh Widya yang mendorong untuk menghindari kekhawatiran tokoh Ibu, oleh karena itu dengan merealisasikan keinginannya sesuai dengan realitas untuk dapat menghindari kekhawatiran yang terjadi pada tokoh Ibu agar dapat tenang dan percaya dengan tindakan yang dilakukan Widya.

Hasil Analisis Nilai Moral Hubungan Manusia dengan Dirinya Sendiri Ditinjau dari segi super ego

“Ah, gak apa-apa, Pak. Kita-kita sudah terbiasa hidup keras, kok. Kalau kayak gini saja, sih, pasti kuat lah,” gurau Wahyu disambut senyum lebar oleh Pak Prabu, membuat suasana canggung ini sedikit mencair.” (KKN di Desa Penari, hal 149)

Kutipan tersebut menggambarkan nilai moral hubungan manusia dengan dirinya sendiri yang terlihat pada tokoh Wahyu yang memiliki rasa percaya diri dengan semua yang dikatakan, percaya diri Wahyu merasa mampu melakukan semuanya dan menganggap semua sudah biasa Wahyu rasakan merasa kuat dan yakin dengan segala sesuatu yang akan dialami selama tinggal di desa tersebut, *super ego* dalam hal ini terlihat pada perkataan Wahyu yang mengatakan bahwa tidak apa-apa bila jika tinggal di desa tersebut dengan semua keadaannya, *super ego* berpera dalam diri Wahyu berusaha mengendalikan suasana mengenai ucapannya yang diiringi dengan gurauan Wahyu sehingga membuat suasana mencair dengan candaannya tersebut.

Hasil Analisis Nilai Moral Hubungan Manusia dengan Manusia Lain Ditinjau dari segi id

“Ayu bersikeras ingin mengajak dua kating (kakak tingkat) kenalan baiknya, yang ia kenal melalui organisasi MAPALA.” (KKN di Desa Penari, hal 6)

Pada kutipan di atas menunjukkan hubungan manusia dengan manusia lain termasuk dalam rasa empati yang dilakukan tokoh Ayu untuk memahami secara emosional yang dirasakan orang lain, tergambar saat tokoh Ayu ingin mengajak dua kakak tingkat dalam program KKN tersebut dimana kakak tingkat tersebut belum melakukan KKN sehingga mereka harus mengikuti KKN bersama angkatan Ayu untuk dapat menyelesaikan studinya. *Id* (keinginan) yang ada dalam kutipan ini yaitu tergambar pada tokoh Ayu yang bersikeras ingin mengajak kakak tingkat tersebut terlihat pada “*Ayu bersikeras ingin mengajak dua kating (kakak tingkat) kenalan baiknya*”. Tokoh Ayu mendapat dorongan kuat dari *id* untuk dapat mengajak dua kakak tingkatnya ke dalam kelompok KKNnya.

Hasil Analisis Nilai Moral Hubungan Manusia dengan Manusia Lain Ditinjau dari segi *ego*

“Dengan ramah, Pak Waryan mengatakan, “iya, masuk ke hutan, palingan Cuma sekitar tiga puluh menit menitan,” kata beliau dengan nada ramah. “Mbaknya gak usah takut, motor ini sudah teruji kok,” lanjut beliau sembari tertawa. Mungkin Pak Waryan bisa melihat ekspresi gelisah Widya selama duduk di atas jok motor.” (KKN di Desa Penari, hal 15).

Pada kutipan di atas termasuk nilai moral dalam hubungan manusia dengan manusia lain terlihat pada Widya dengan Pak Waryan dengan saling mengenal dengan menceritakan bagaimana perjalanan menuju desa dengan memasuki hutan hal yang dilakukan Pak Waryan mencoba memberitahu proses menuju sebuah desa yang nantinya akan menjadi tempat KKN Widya, hal ini diiringi dengan *ego* Pak Waryan menenangkan Widya yang dengan ramah mengatakan dan menjelaskan bahwa Widya tidak perlu takut naik motornya sambil diiringi tertawa agar suasana tidak terasa tegang, Pak Waryan menyampaikan dengan ramah.

Hasil Analisis Nilai Moral Hubungan Manusia dengan Manusia Lain Ditinjau dari segi *super ego*

(062), “Ya sudah, kata Bu Azrah kemudian. “jaga diri, jaga ucapan, hati-hati dalam bersikap. Jangan lupa makan ya Nak, sehat-sehat pokoknya.” (KKN di Desa Penari, hal 10)

Pada kutipan di atas termasuk dalam nilai moral hubungan manusia dengan manusia lain terlihat pada “*Jangan lupa makan ya Nak, sehat-sehat pokoknya* termasuk dalam kepedulian tokoh Bu Azrah yang ditujukan kepada anaknya dan juga merupakan

tindakan dengan berpikiran positif, *super ego* juga berperan besar dalam hal ini yaitu mengontrol Bu Azrah meiyakan keinginan anaknya dengan tidak mewujudkan keinginan yang sebenarnya melarang untuk tidak memilih Desa tersebut untuk tempat KKN namun tokoh Ibu memberikan nasihat agar anaknya dapat mengaja diri baik-baik.

Hasil Analisis Nilai Moral Hubungan Manusia dengan Alam ditinjau dari segi *id*

“Tanpa terasa, mereka sudah berjalan jauh ke barat. Di sana mereka menemukan pemakaman desa, banyak pohon beringin dan pohon-pohon besar tua berjejer di sepanjang jalan ini. Ada bebatuan besar di bawah pohon itu, dan lagi-lagi Widya menemukan jejak sesajen di beberapa pohon. Hal itu membuatnya ingin mengajukan pertanyaan itu ingin mengajukan pertanyaan itu lagi, tapi sepertinya jawabannya akan sama saja.”(KKN di Desa Penari, hal 31).

Kutipan di atas termasuk nilai moral hubungan manusia dengan alam dimana dalam kutipan tersebut diceritakan adanya pepohonan, sebagai manusia warga desa setempat sudah sudah menjaga alam dengan baik seperti terpeliharanya pohon-pohon yang mungkin sudah berumur puluhan bahkan ratusan tahun. *Id* (keinginan) tokoh Widya yang ingin mengajukan pertanyaan ada timbul akibat rasa penasarannya namun Widya sudah menduga akan mendapatkan jawaban yang sama, serta didorong dari hasrat *id* yang memaksanya dan berusaha untuk mepertanyakan sesuatu tersebut.

Hasil Analisis Nilai Moral Hubungan Manusia dengan Alam Ditinjau dari segi *ego*

“Pak Prabu menjelaskan bila ingin memecahkan masalah air, ada tahapan yang lebih mudah dan masuk akal. Yaitu melalui sendang kolam yang diberi nama “Sinden”. (KKN di Desa Penari, hal 156)

Pada kutipan di atas menunjukkan nilai moral hubungan manusia dengan alam tentang sumber daya alam yaitu memecahkan masalah air untuk dapat mengalirkan air tersebut ke sendang kolam, air menjadi sumber daya alam yang bisa dimanfaatkan manusia dalam kehidupan sehari-hari. Pada kutipan ini psikologi *ego* timbul terjadi pada tokoh Pak Prabu yang memecahkan konflik dengan mengusulkan masalah air kepada anggota KKN untuk proker, *ego* Pak Prabu dalam hal ini berusaha untuk menangani secara realitas sehingga *ego* Pak Prabu tercapai keinginannya karena masalah air yang saat ini tidak mengalir lagi ke tempat penampungan air yang diberi nama sinden.

Hasil Analisis Nilai Moral Hubungan Manusia dengan Alam Ditinjau dari segi *super ego*

“Karena akses sungai itu sangat penting bagi kami. Buang hajatnya kalian gali tanah saja, setelah selesai pendam. Tapi untuk hperempuan sedikit jauh. Di sana kalian bisa buang air besar karena areanya sudah dilewati oleh sungai desa. Mengerti?” Pak Prabu mengatakan itu sembari tersenyum.” (KKN di Desa Penari, hal 28).

Pada kutipan di atas merupakan nilai moral hubungan manusia dengan alam dimana warga desa menjaga sungai yang ada di desa dengan tidak mengotorinya, warga desa juga memanfaatkan sungai sebagai kebutuhan sehari-hari, *super ego* dalam hal ini digambarkan oleh masyarakat desa dengan tidak membuang hajat di aliran sungai oleh karena itu ini menunjukkan bahwa warga desa mengontrol diri agar dapat bertindak serta berperilaku yang baik sekalipun itu dengan alam seperti tetap menjaga sungai agar keadaan sungai tidak terkontaminasi dan tetap bersih.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan secara umum bahwa dalam novel *KKN di Desa Penari* karya Simpleman terdapat nilai moral bersyukur, mengerjakan sholat, berdoa, beristifar, bersyahadat, ikhlas atau pasrah, rasa penasaran, bertanggung jawab terhadap diri sendiri, percaya diri, sopan santun, rasa takut, rasa empati, menolong sesama, berfikir positif, saling menghargai, saling mengenal, rasa simpati, rasa peduli, kebersamaan, gotong royong, menjaga alam dengan baik, pemanfaatan sumber daya alam yang telah dikaitkan dengan pendekatan psikologi meliputi *id* terlihat dari keinginan-keinginan tokoh, *ego* terlihat dari tindakan yang dilakukan tokoh dan *super ego* terlihat dari kepribadian dan aspek moral pada tokoh.

DAFTAR PUSTAKA

- Endaswara S. (2011). *Metodelogi Penelitian Sastra*. Yogyakarta: Caps.
- Kore, S.P.H., D.R., & Winarsih, E. (2019). *Nilai Moral Dalam Novel “Rumah Pucat” Karya El Hadiansyah*. *Widyabastra: Jurnal Ilmiah Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia*, 7(1), 37-44.
- Minderop. (2018). *Psikologi Sastra*. Jakarta: Pustaka Obor Indonesia.
- Nurdiyantoro, Burhan. (2013). *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Rostiyati, R., Khuzaemah, E., & Mulyaningsih, I. (2019). *Analisis Nilai Moral Pada Buku Buya Hamka Sebuah Novel Biografi Karya Haidar Musyafa*. *Jurnal Bindo Sastra*, 3(1), 39-47.
- Siswantoro. (2010). *Metode Penelitian Sastra*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.

Wicaksono, A. (2017). *Pengkajian prosa fiksi*. Yogyakarta: Penerbit Garudhawaca.